
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Manajemen Perkantoran SMK Negeri 22 Jakarta

Gina Aulia Nurizqi¹⁾, Darma Rika Swaramarinda²⁾, Susan Febriantina³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

*Gina Aulia Nurizqi
Email : ginaaulianurizqi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Manajemen Perkantoran SMKN 22 Jakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa manajemen perkantoran SMKN 22 Jakarta yang berjumlah 143 Siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Propotionate stratified random sampling dengan rumus yamane dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel berjumlah 105 siswa. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 25.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha (3) terdapat pengaruh secara bersama sama antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: pendidikan kewirausahaan, lingkungan sosial, minat berwirausaha.

Abstract

This study aims to examine the influence of Entrepreneurship Education and Social Environment on the Entrepreneurial Interest of Office Management students at SMKN 22 Jakarta. The method used in this study is quantitative. The population consists of 143 Office Management students at SMKN 22 Jakarta. The sampling technique applied is proportionate stratified random sampling using Yamane's formula with a 5% margin of error, resulting in a sample size of 105 students. Data analysis was conducted using SPSS (Statistical Package for Social Science) version 25.0. The results indicate that (1) there is a positive and significant effect of entrepreneurship education on entrepreneurial interest, (2) there is a positive and significant effect of social environment on entrepreneurial interest, and (3) entrepreneurship education and social environment jointly have a significant effect on entrepreneurial interest.

Keywords: entrepreneurship education, social environment, entrepreneurial interest

PENDAHULUAN

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2024) Menunjukkan bahwa jumlah pengangguran dari lulusan SMK tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 9,01% Sisanya adalah dari lulusan-lulusan lainnya. Seperti, lulusan SMP sebesar 4,11%, lulusan SMA sebesar 7,05%, Diploma I/II/III sebesar 4,83%, dan Universitas sebesar 5,25%. Dari data tersebut penyumbang terbesar angka pengangguran adalah lulusan SMK. Pengangguran bukanlah hal yang menjadi keinginan semua kalangan masyarakat di Indonesia. Seperti halnya setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menganggur bukanlah sebuah pilihan untuk tidak bekerja, akan tetapi karena kurangnya pengalaman kerja, pengalaman organisasi, maupun pengalaman magang. Hal ini, menyebabkan terbatasnya lapangan pekerjaan yang menjadi permasalahan yang dihadapi para siswa setelah lulus dari sekolah.

Sekolah kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan, sebagai lembaga pembelajaran kejuruan, memainkan peran strategis dalam mempersiapkan tenaga terampil untuk memasuki pasar kerja. Program keahlian Manajemen Perkantoran di SMK, misalnya, dapat diintegrasikan dengan pendidikan kewirausahaan agar lulusannya tidak hanya siap bekerja di kantor, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.

Pembelajaran di SMK menerapkan praktik kerja lapangan juga, guna membentuk atau mempersiapkan, serta memberikan pengalaman pada siswa untuk menghadapi dunia kerja. Namun, dengan adanya praktik kerja lapangan tersebut tidak dapat menjamin setelah lulus mereka akan langsung mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Sebab, masih kurangnya lapangan kerja di Indonesia ini.

Di era globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, kewirausahaan telah menjadi salah satu hal yang cukup penting untuk membantu ekonomi. Kewirausahaan menumbuhkan inovasi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Untuk dapat mengubah kehidupan maka bisa dengan membangun sebuah usaha dengan menciptakan lapangan kerja sendiri, yaitu dengan memulai usaha kecil. Dengan menciptakan lapangan kerja sendiri seseorang akan mudah membantu untuk menarik para pelamar yang ingin bekerja. Tentunya, dapat mempunyai penghasilan sendiri dan tanpa batas. Namun, masih ada permasalahan disisi lain terkait membangun usaha sendiri, salah satunya adalah takut mengambil resiko atau masalah-masalah yang akan datang untuk mencapai kesuksesan. Maka dari itu, masih banyak orang yang kurang berminat untuk berwirausaha

Berdasarkan data *tracer study* dari SMK Negeri 22 Jakarta, pada tahun 2023 terdapat 200 alumni dari berbagai jurusan, namun hanya 9 orang (4,5%) yang memilih jalur wirausaha. Sementara itu, pada tahun 2024 jumlah alumni meningkat menjadi 306 orang, dengan 16 di antaranya (5,23%) menjadi wirausaha. Berikut adalah data alumni SMK Negeri 22 Jakarta:

Tabel 1. Data Jumlah Wirausaha di SMK N 22 Jakarta Tahun 2023

Kompetensi Keahlian	Jumlah Alumni	Jumlah Wirausaha	Persentase Wirausaha (%)
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	68		
Bisnis Daring dan Pemasaran	30		
Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	36		
Teknik Komputer dan Jaringan	66		
Total	200	9	4,5

Sumber: SMK Negeri 22 Jakarta

Tabel 1. Data Jumlah Wirausaha di SMK N 22 Jakarta Tahun 2024

Kompetensi Keahlian	Jumlah Alumni	Jumlah Wirausaha	Persentase Wirausaha (%)
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	71		
Bisnis Daring dan Pemasaran	68		
Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	70		
Teknik Komputer dan Jaringan	102		
Total	306	16	5,23

Sumber: SMK Negeri 22 Jakarta

Tabel 2. Data Jumlah Wirausaha di Jurusan Manajemen Perkantoran

Tahun	Jumlah Wirausaha	Jumlah Non-Wirausaha	Total Siswa (Alumni)
2023	3	33	36
2024	6	64	70

Sumber: SMK Negeri 22 Jakarta

Menurut Aqmala dkk., (2020) Minat adalah ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan cenderung melakukannya dengan penuh antusiasme. Minat berwirausaha merupakan dorongan dari dalam diri yang kuat untuk memulai dan berniat menjalankan sebuah usaha. Minat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari lingkungan sekitar (eksternal). Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi, hal tersebut akan mendorongnya untuk mencari informasi, mengembangkan ide, serta mewujudkan cita-cita dalam bidang kewirausahaan.

Dalam penelitian Costa dkk., 2022 (Komaria dkk., 2023) Pendidikan kewirausahaan dipercaya memberikan dampak positif terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Melalui proses pembelajaran kewirausahaan, siswa memperoleh pengetahuan mengenai konsep bisnis, manajemen, pemasaran, keuangan, serta berbagai aspek penting lainnya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berkontribusi secara positif dalam meningkatkan minat berwirausaha, di mana pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan pada siswa akan mempengaruhi niat mereka untuk memulai usaha.

Menurut Jamaludin (Lestari dkk., 2024) Lingkungan sosial adalah tempat aktivitas sehari-hari berlangsung, yang secara signifikan dapat membentuk perilaku dan kedisiplinan seseorang. Lingkungan ini juga berperan krusial dalam membentuk minat berwirausaha. Sebuah lingkungan yang suportif, ditandai dengan adanya anggota keluarga atau teman yang berprofesi wirausahawan, kemudahan akses terhadap modal dan informasi, serta budaya yang menghargai kewirausahaan—mampu memotivasi individu untuk terjun ke dunia usaha. Dalam penelitian Putri dkk., (2024) menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

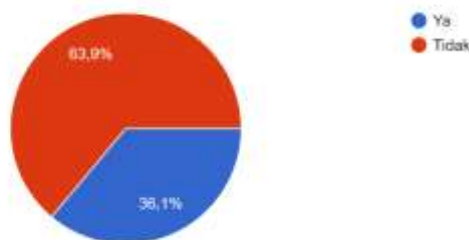
SMK Negeri 22 Jakarta merupakan salah satu sekolah jurusan yang memiliki Program keahlian Manajemen Perkantoran yang berpotensi untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan siswanya. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa di sekolah ini.

Mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha, temuan penelitian sebelumnya tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan adanya dampak yang signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan dampak yang tidak signifikan atau negatif. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperjelas hubungan antara variabel-variabel ini.

Dalam penelitian Wati dkk., (2023) Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat. Selain itu, lingkungan sosial juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di fakultas yang sama. Secara bersama-sama, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat. Sementara itu, pada penelitian lain. Sedangkan di penelitian lain, dalam penelitian Brahmatyo dkk., (2023) Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha, sementara Lingkungan Sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan wawasan mendalam tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha di kalangan siswa Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Negeri 22 Jakarta. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan program-program yang efektif untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa. Penelitian ini secara khusus akan mengkaji Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan yang diberikan di SMK Negeri 22 Jakarta dan persepsi siswa terhadap Lingkungan Sosial mereka terhadap Minat mereka untuk berwirausaha setelah lulus dari sekolah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat interaksi antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial dalam membentuk minat berwirausaha siswa. Relevansi topik ini terkait kebutuhan peningkatan jumlah wirausahawan di Indonesia serta pentingnya pendidikan kewirausahaan di sekolah.

Apakah anda merasa ada memiliki keinginan untuk memulai usaha sendiri setelah lulus sekolah?
36 jawaban



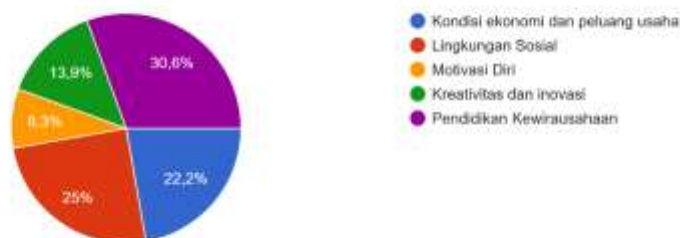
Gambar 1. Hasil Pra-Riset Keinginan Untuk Berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan pada gambar 1.1 hasil pra-riset mengenai memiliki rasa keinginan berwirausaha siswa dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa SMK Negeri 22 Jakarta menunjukkan bahwa rasa keinginan siswa untuk memulai berwirausaha dengan kategori “Ya” sebanyak 13 siswa dengan persentase besar 36,1%. Sedangkan untuk kategori “Tidak” sebanyak 23 siswa dengan persentase 63,9%. Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan terhadap 36 siswa SMK Negeri 22 Jakarta, diperoleh gambaran mengenai tingkat keinginan siswa untuk berwirausaha. Analisis terhadap data menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak memiliki keinginan yang cukup tinggi untuk memulai usaha sendiri.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Pricilia dkk., (2021) Minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi minat berwirausaha seseorang, yaitu faktor pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga. Menurut Santoso dkk., (2023) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan. Namun, secara parsial, Pendidikan Kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. Lingkungan Keluarga juga berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di fakultas tersebut. Sebaliknya, Ekspektasi Pendapatan tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. Dalam penelitian Bedo dkk., (2023) dalam tinjauan ini, variabel iklim keluarga pada dasarnya turut memengaruhi minat seseorang dalam menjalankan usaha bisnis. Dengan asumsi bahwa dukungan dari keluarga sangat kuat, maka perilaku kewirausahaan mahasiswa Jurusan Pembukuan Universitas Merdeka Malang cenderung lebih membumi.

Menurut kamu, faktor minat berwirausaha ada apa saja?
36 jawaban



Gambar 1. 1 Hasil Pra-Riset Minat Siswa Dalam Berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil jawaban pra-riiset pada gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan sebesar 30,6% diikuti dengan faktor kedua yaitu lingkungan sosial 25%, diikuti faktor yang ketiga yaitu kondisi ekonomi dan peluang usaha sebesar 22,2%, faktor keempat yaitu kreativitas dan inovasi sebesar 13,9% dan yang terakhir faktor motivasi diri yaitu sebesar 8,3%. Hasil pra-riiset menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial merupakan dua faktor utama yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Maka, berdasarkan hasil pra-riiset di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada siswa manajemen perkantoran SMK Negeri 22 Jakarta.

Berdasarkan dengan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Manajemen Perkantoran SMKN 22 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian yang akan digunakan adalah Siswa Manajemen Perkantoran SMKN 22 Jakarta yang berjumlah 143 siswa. Setelah dihitung menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 5%, maka didapatkan hasil sampel berjumlah 105 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Propotionate stratified random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini dalam bentuk kuisisioner yang dibagikan kepada Siswa Manajemen Perkantoran SMKN 22 Jakarta. Kemudian, untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS versi 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan *Google Form*, peneliti mengumpulkan 105 responden dari siswa kelas X, XI, dan XII Manajemen Perkantoran. Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan SPSS versi 25.0 untuk melakukan perhitungan statistik. Sebelum melakukan analisis statistik, data terlebih dahulu diuji normalitasnya untuk memastikan apakah distribusinya normal atau tidak. Jika data terbukti berdistribusi normal, maka analisis statistik parametrik dapat digunakan. Uji statistik yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil signifikansi > 0.05 . Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 25.0.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,66905818
Most	Absolute	0,077
Extreme	Positive	0,043
Differences	Negative	-0,077
Test Statistic		0,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel tersebut, nilai signifikansi untuk variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan sosial, dan minat berwirausaha adalah 0.146. Nilai ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansi sebesar 0.146 > besar dari 0.05. Perhitungan ini dapat dilihat pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa data di atas terdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Setelah pengujian normalitas, peneliti melakukan uji multikolinearitas untuk melihat apakah setiap variabel terjadi multikolinearitas atau tidaknya. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,707	4,695		1,216	0,227		
Pendidikan kewirausahaan	0,598	0,094	0,642	6,388	0,000	0,486	2,056
Lingkungan sosial	0,090	0,103	0,087	0,871	0,386	0,486	2,056

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, menunjukkan hasil Pendidikan Kewirausahaan (X1) mendapatkan nilai sebesar *Tolerance* 0.486 > 0.10 dan *VIF* sebesar 2.056 < 10.00. Begitupun dengan variabel Lingkungan Sosial (X2) mendapatkan nilai sebesar *Tolerance* 0.486 > 0.10 dan *VIF* sebesar 2.056 < 10.00. Maka, dari hasil uji di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada setiap variabelnya. Setelah uji multikolinearitas, dilakukan uji heterokedastisitas untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glesjer*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai signifikansi pada masing-masing variabel independent (X) adalah > 0.05.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,242	3,375		0,664	0,508
Lingkungan sosial	-0,075	0,072	0,139	1,044	0,299
Pendidikan kewirausahaan	0,117	0,062	0,252	1,900	0,060

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat nilai (Sig) signifikansi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 0.060 dan variabel Lingkungan Sosial (X2) sebesar 0.299. Hasil dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas pada masing-masing variabel. Karena nilai signifikansi > 0.05. Kemudian, peneliti juga melakukan uji regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel independent dan variabel dependent. Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25.0.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,824	4,294		2,986	0,004
Pendidikan kewirausahaan	0,888	0,082	0,953	10,846	0,000
Lingkungan Sosial	0,356	0,085	0,369	4,198	0,000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan persamaan di atas, jika variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan lingkungan sosial (X2) memiliki kontribusi yang positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Artinya, jika salah satu variabel independent (X) meningkat maka variabel dependent juga meningkat.

Nilai koefisien pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar 0.888 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat pula 0.888. Demikian juga dengan koefisien regresi lingkungan sosial (X2) sebesar 0.356 yang menunjukkan bahwa pengaruh positif dari lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha (Y). Sementara itu, nilai pada konstanta sebesar 12.824 mengindikasikan bahwa jika semua variabel independent (X) bernilai 0, maka nilai minat berwirausaha (Y) diperkirakan sebesar 12.824. Setelah melakukan uji regresi linear berganda, peneliti melanjutkan dengan melakukan uji F dan uji T. Uji F.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4579,603	2	2289,801	67,663	,000 ^b
Residual	3451,788	102	33,841		
Total	8031,390	104			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), X22, Pendidikan kewirausahaan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan dari hasil uji nilai F pada tabel di atas, nilai signifikansi model regresi dinyatakan FIT jika nilai sig < 0,05. Dan diketahui nilai F tabel sebesar 67.663. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan atau secara bersama-sama antara variabel independent (Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial) terhadap variabel dependent (minat berwirausaha).

Tabel 8. Hasil Uji T (Hipotesis)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,824	4,294		2,986	0,004
Pendidikan kewirausahaan	0,888	0,082	0,953	10,846	0,000
Lingkungan Sosial	0,356	0,085	0,369	4,198	0,000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji tabel di atas, diperoleh nilai signifikan pada masing-masing variabel yaitu < 0.05 . Maka, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independent (X1) dan variabel dependent (Y).

Uji yang terakhir, peneliti melakukan uji Koefisien Determinasi untuk melihat persentase Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Manajemen Perkantoran. Berikut adalah hasil uji.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	0,570	0,562	5,817

a. Predictors: (Constant), X22, Pendidikan kewirausahaan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel di atas dapat dilihat dari R Square sebesar 0.570. Jika nilai R square sebesar 0,570, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel independent (pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial) secara bersama-sama berpengaruh (simultan) sebesar 57% terhadap variabel dependent (minat berwirausaha). Sedangkan 43% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian analisis data mengenai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Manajemen Perkantoran SMKN 22 Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha Siswa Manajemen Perkantoran SMKN 22 Jakarta. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi tingkat Pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa dan begitupun sebaliknya. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Manajemen Perkantoran SMKN 22 Jakarta. Sehingga dapat dikatakan semakin baik Lingkungan sosial maka akan semakin baik pula Minat berwirausaha dan begitupun juga sebaliknya. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel Pendidikan kewirausahaan (X1) dan Lingkungan sosial (X2) terhadap Minat berwirausaha (Y) Siswa Manajemen Perkantoran SMKN 22 Jakarta. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik Pendidikan kewirausahaan dan Lingkungan sosial, maka akan semakin baik juga Minat berwirausaha dan begitu juga sebaliknya.

REFERENSI

- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 22(1), 60–70. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan*. <https://www.bps.go.id/LinkTabelStatis/View/Id/972>. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTcyIzE=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2024.html>
- Bedo, M. D., BW, T. D. S., & Illah, M. (2023). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat berwirausaha mahasiswa. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 76. <https://doi.org/10.47201/jamin.v6i1.197>
- Brahmatyio, D., Muwarni, F. D., & Kusdiyanti, H. (2023). THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP

- EDUCATION, AND SOCIAL ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURIAL INTEREST WITH SELFEFFICACY AS A MEDIATING VARIABLE. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 1340–1352. <https://doi.org/10.56442/ijble.v4i2.327>
- Komaria, T., Hindrayani, A., & Octoria, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Pola Pikir Kewirausahaan pada Siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. *Journal on Education*, 6(1), 9548–9563.
- Lestari, A. D., Kurniasari, D., & Erlina. (2024). PERAN LINGKUNGAN SOSIAL SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SDN BUBULAK 01. *AL –KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(3), 255–265.
- Pricilia, A. A., Yohana, C., & Fidyallah, N. fadillah. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 541–561.
- Putri, S. R., Susantiningrum, & Subarno, A. (2024). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 363-370.
- Santoso, E., Isro, L., & Kresna Wahyudiantoro, A. (2023). Business, Entrepreneurship, and Management Journal ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TULUNGAGUNG. *Choironi, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur. Skripsi. Http://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/1028/ ENDANG, R. (2022). ANALISIS PENGARUH E-COMMERCE*, 2(1), 21–26.
- Wati, H., Nagara, P., Rahayu, S., & Hendra, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1020–1025. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.547>